

BAB. V

PENYUSUNAN ACARA PERJALANAN (TOUR ITINERARY)

(Untuk Tailor Made Tour)

Program Perjalanan Wisata (Tour Itinerary/Tour Program)

1. Pengertian tour itinerary/tour program

H. Kodyat dan Ramaini dalam bukunya kamus Pariwisata dan Perhotelan (1992) memberikan pengertian tour itinerary sebagai berikut :

Tour Itinerary adalah suatu daftar dan jadwal acara tour dengan data-data lengkap mengenai hari, tanggal, jam, tempat-tempat (obyek) wisata, hotel tempat menginap, tempat pemberangkatan, tempat tiba, acara-acara yang disajikan sehingga menggambarkan jadwal pelaksanaan maupun keseluruhan acara tour dari awal sampai akhir.

Menurut Nuriata (Perencanaan Perjalanan wisata, 1992) pengertian program perjalanan wisata adalah kumpulan daftar informasi yang berisikan tentang segala sesuatu kegiatan perjalanan. Istilah tour itinerary dan tour programme mempunyai pengertian yang sama yaitu acara perjalanan wisata. Oleh karena itu janganlah menjadi bingung dengan adanya kedua istilah tersebut.

Tour itinerary yang disusun oleh tour programmer harus benar-benar dapat dijadikan suatu pedoman dalam pelaksanaan kegiatan tour bagi seorang tour conductor maupun bagi wisatawan selaku peserta tour. Untuk itu sebuah tour itinerary yang telah disusun sebaiknya ada kaitannya dengan minat peserta tour dan gambaran dari tour itinerary yang telah disusun sebaiknya ada kaitannya dengan minat peserta tour dan gambaran dari tour itinerary yang menyangkut jadwal, lama waktu dikonsumsi, tujuan perjalanan dan perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan tersebut.

Tour itinerary dapat diartikan dari berbagai sudut pandang :

- a. Tour itinerary sebagai suatu produk yang menghasilkan suatu produk bayangan dari suatu perjalanan wisata. Dengan adanya tour itinerary maka sudah tergambar produk perjalanan yang akan dinikmati oleh wisatawan, misalnya Java-Bali Overland dengan kunjungan ke Borobudur, Kraton Yogyakarta, Gunung Bromo, kemudian transfer ke Pulau Bali. Selama di Bali ke Kintamani, pura Besakih, Tanah Lot dan Pantai Kuta.
- b. Tour itinerary sebagai suatu perencanaan. Tour itinerary yang sudah disusun bisa dijadikan sebagai rencana perjalanan yang akan dilaksanakan dan juga merupakan rencana kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu perusahaan perjalanan.
- c. Tour Itinerary sebagai suatu kumpulan data yang harus menunjukkan tindakan dan urutan langkah pekerjaan dari suatu perjalanan.
- d. Tour itinerary merupakan suatu hasil esai yang terdiri dari kumpulan kata-kata yang disusun untuk menunjukkan langkah-langkah tindakan suatu perjalanan.

Menyusun tour itinerary sama halnya dengan menyusun suatu perencanaan. Perencanaan adalah suatu kebijaksanaan yang diputuskan pada saat ini untuk dilaksanakan dimasa yang akan datang. Untuk itu dalam menyusun tour itinerary harus diperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sewaktu penyelenggaraan tour tersebut.

2. Tour Itinerary sebagai Suatu Sistem

Sebagai suatu sistem, tour itinerary merupakan rangkaian dari beberapa sub-sistem yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Sub sistem tersebut adalah:

- a. Wisatawan, sebagai pemakai produk
- b. Waktu dan fasilitas yang dipakai
- c. Penyusunan / keputusan harga

WISATAWAN

Profile
Motivasi

W A K T U

Jadwal
Lama
pshikis

**Tour
Itinerary**

FASILITAS

Atraksi
Akomodasi
Jasa Boga
Transportasi

HARGA

-By compliment
-saluran distribusi
-objectives

a. Wisatawan

Ditinjau dari sisi wisatawan sebagai pemakai produk, tour itinerary yang disusun merupakan suatu produk yang berorientasi kepada konsumen. Karena itu faktor profile dan motivasi wisatawan merupakan factor yang sangat dominan pengaruhnya terhadap produk yang direncanakan.

b. Atraksi Wisata

Secara umum dapat dipahami bahwa wisatawan itu akan datang ke suatu daerah tujuan wisata karena adanya atraksi wisata di daerah tersebut. Dengan demikian jelas sekali betapa pentingnya atraksi wisata dalam penyusunan suatu tour itinerary. Atraksi wisata adalah sesuatu yang dapat memikat seseorang mengadakan perjalanan untuk mencapai tempat tersebut dan memberikan kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut.

Atraksi wisata ada yang bersifat fisik dan adapula yang non fisik. Pemandangan alam berupa gunung, pantai, dataran tinggi, lembah dan monumen sejarah merupakan atraksi wisata fisik, sebaliknya tarian daerah, upacara adat maupun upacara spiritual merupakan atraksi wisata non fisik.

Tidak semua atraksi wisata yang ada di daerah kita masukkan ke dalam tour itinerary. Kita harus menyeleksi atraksi-atraksi wisata tersebut sesuai dengan keperluan. Untuk menempatkan suatu atraksi wisata dalam tour itinerary perlu dipertimbangkan hal-hal berikut ini :

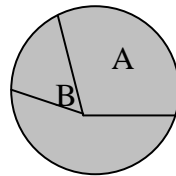
- Point of interest dari atraksi wisata, apakah terkatagori atraksi utama atau atraksi tambahan
- Fasilitas yang tersedia
- Lokasi, menyangkut jarak dari titik awal dan hubungannya dengan atraksi lain.
- Biaya yang dikeluarkan, dan
- Aksesibilitas, yaitu kemudahan untuk mencapai daerah tujuan tersebut.

c. Waktu

Faktor waktu dalam penyusunan tour itinerary merupakan suatu kendala, oleh karena itu waktu harus dapat dibagi pemakaiannya sesuai dengan tujuan, fasilitas, profile dan motivasi wisatawan. Misalnya waktu untuk makan siang, dalam penyusunan tour itinerary kita harus bisa memperkirakan bahwa pada waktu tersebut wisatawan harus sudah berada di hotel atau berada di restoran yang ada dalam rute perjalanan (lunch enroute).

Pembagian waktu dalam suatu tour itinerary sangat memberi warna pada program tersebut. Perbandingan penggunaan waktu untuk kegiatan tour yang ideal untuk pencapaian tujuan perjalanan dapat kita lihat pada gambar berikut ini :

A = Aktivitas tour
B = Pencapaian daerah tujuan
C = Kegiatan lainnya



Dari gambar diatas dapat kita simpulkan bahwa aktivitas tour harus mendapatkan porsi waktu yang lebih besar dari kegiatan lainnya.

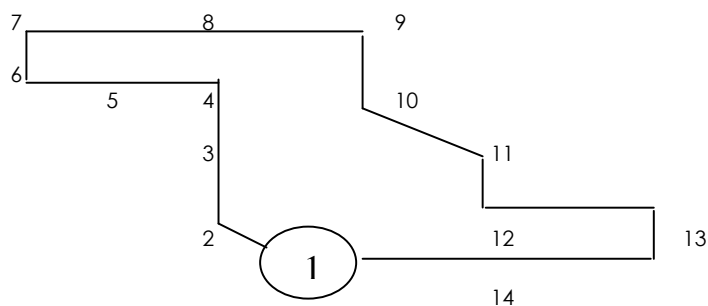
Bentuk Tour Itinerary

Ada dua bentuk tour itinerary yang dapat dipakai dalam penyusunannya. Dua bentuk tersebut adalah sebagai berikut :

a. Program Berbentuk Grafik (Graphic Itinerary)

Dalam membuat tour itinerary yang berbentuk grafik, tempat-tempat yang akan dikunjungi (point) diberi angka berurutan berdasarkan urutan kunjungannya. Kemudian point-point tersebut dihubungkan sehingga terbentuk suatu rangkaian perjalanan.

Contoh :



Keterangan :

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. Hotel Savoy Homann Bandung | 8. Restoran Babakan Siliwangi |
| 2. Gedung Merdeka | 9. B A T A N |
| 3. Jalan Braga | 10. Kampus ITB |
| 4. Kediaman Pangdam Siliwangi | 11. RS. Boromeus |
| 5. Pasar Bunga | 12. Gedung Sate |
| 6. Kawasan Cipaganti | 13. Museum Geologi |
| 7. S L B | 14. Pasar Kosmbi |

b. Program Tabulasi (Tabulated Itinerary)

Bentuk tour itinerary yang paling umum digunakan adalah bentuk Tabulasi. Program disusun secara horizontal yang terdiri dari hari, waktu dan deskripsi kegiatan secara singkat. Program Bandung city tour tersebut jika disusun secara tabulasi adalah sebagai berikut :

Name of tour : Bandung City Tour

Day	Time	Description
Everyday	08.00	Departure from Savoy Homann Hotel in the morning. Drive through Braga street passing Gedung Merdeka towards Wastukencana street where situated the House of Siliwangi Commander and the Flower Market. And then the bus entering Cipaganti resident area where we can find the School for retarded children. Turn right to Setiabudhi street continued to Siliwangi street where there is thypical sundanese restaurant Babakan Siliwangi. Down to Tamansari street here there are two important point of interest BATAN (Atomic Reactor Centre) and ITB campus. Afterwards we continue to Dago street via Boromeus hospital, turn left to Diponegoro street where the Gedung Sate and Geological Museum located.
	11.30	On the way back to the Hotel turning the route via Kosambi shopping center.

Pada penyusunan program perjalanan berdasarkan permintaan tidak ada panduan terhadap produk tour yang sudah jadi. Acara perjalanan harus di kreasikan mengikuti ketentuan berdasarkan permintaan wisatawan. Panduan yang pasti adalah segala informasi yang ada kaitannya dengan permintaan tadi. Wisatawan sebagai peserta tour akan merasa puas apabila program dapat memuat acara perjalanan sesuai dengan permintaannya.

Penyusunan acara perjalanan ini harus memenuhi :

1. Interest dari wisatawan
2. Persyaratan dalam hal :
 - a. Jadwal acara perjalanan serta lama perjalanan
 - b. Obyek dan daya tarik wisata
 - c. Perlengkapan dan persiapan tour

Langkah yang dilakukan untuk penyusunan program perjalanan adalah :

1. Mengadakan inventarisasi obyek wisata, menyangkut :
 - a. Jenis atraksi/obyek wisata
 - b. Fasilitas yang tersedia
 - c. Waktu yang diperlukan untuk menikmati obyek wisata
2. Mengadakan inventarisasi fasilitas perjalanan yang akan disusun programnya. Data yang diperlukan antara lain :
 - a. Produk yang dihasilkan
 - b. Pelayanan dan kondisi dari perjalanan
 - c. Informasi tentang waktu (jadwal/konsumsi waktu)
3. Mengadakan pengaturan waktu waktu yang akan dikonsumsi untuk kepentingan :
 - a. diatas kendaraan (on board)
 - b. Kegiatan tour
 - c. Waktu yang disisakan (untuk keperluan : mengumpulkan wisatawan, memotret, istirahat, acara pribadi)

Persiapan yang diperlukan sebelum memulai penyusunan acara perjalanan adalah :

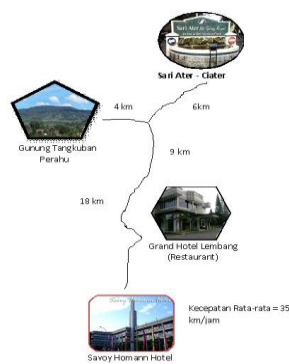
1. Mempersiapkan peta wisata dengan referensi menyangkut obyek/atraksi wisata
2. Informasi tentang fasilitas perjalanan yang akan terkait dengan dalam penyusunan program perjalanan

Contoh :

Susunlah sebuah program perjalanan wisata di Bandung yang mengunjungi Tangkuban Perahu, Ciater dan makan siang di Lembang, tour ini selama 7 jam.

Langkah Kerja :

1. Buat dulu rute perjalanan berdasarkan peta wisata yang ada.



Kecepatan Rata-Rata = 35 km/jam

2. Membuat distribusi Waktu yang didasarkan kepada ruter perjalanan yang sudah ada.

DISTRIBUTION OF TIME

Nama Tour : Bandung-Tb.Perahu-Ciater (7 Jam)

Uraian Kegiatan	On Board	Tour	Rest	Total
DO-Tb. Perahu	55	10	5	70
b. Perahu	-	80	10	90
b. Perahu – Ciater	20	15	5	40
Ciater	-	60	10	70
Ciater – Lembang	30	-	-	30
Makan Siang	-	50	15	65
Lembang – BDO	35	15	5	55
Jumlah				420

3. Menyusun acara perjalanan berdasarkan pendistribusian waktu diatas.

**PROGRAM PERJALANAN WISATA
TOUR ITINERARY**

Nama Tour : Bandung - Tb. Perahu – Ciater Tour
 Dipersiapkan Utk :
 Lama Tour : 7 Jam
 Jumlah Pax : MemerlukanSGL + TWN

Hari / Tgl	Tempat	Waktu	A c a r a
8 Agustus	Bandung	8.00	Setelah makan pagi menuju Kawah Tb.Perahu, dilanjutkan ke Sumber air panas Ciater.
		3.00	Makan Siang di Grand Hotel Lembang
		5.00	Pada kembali di Hotel setelah singgah terlebih dahulu di Pasar buah Lembang untuk membeli buah tangan.

BAB. VI

Penyusunan Biaya Perjalanan Wisata Berdasarkan Confidential Agent Tariff

A. Peraturan Internasional Tentang Perjalanan Wisata

Seperti diketahui perjalanan wisata itu dianggap sebagai produk, sehingga bila kita berbicara mengenai penyusunan biaya dari produk tersebut, maka pasti akan timbul resiko dalam hal keuangan yaitu antara perusahaan perjalanan sebagai tour operator yang menjual produk dan wisatawan sebagai pembeli.

Karena menyangkut resiko keuangan, hendaknya sebelum tour dilaksanakan kedua belah pihak, penjual dan pembeli akan memahami aturan main yang harus disetujui bersama sesuai rencana yang ditawarkan. Selain dari itu masih banyak lagi hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian dari kedua belah pihak agar dikemudian hari tidak timbul kesalah pahaman atau tuntutan.

Dalam garis besarnya peraturan internasional tentang perjalanan wisata menyangkut aspek-aspek sebagai berikut :

1. Aspek Hukum

Perlindungan hukum menyangkut :

- a. Perusahaan perjalanan sebagai tour operator, yang mempunyai kekuatan hukum untuk melindungi perusahaan atas tuntutan yang mungkin timbul dikemudian hari. Dengan izin resmi berarti perusahaan secara hukum dilindungi oleh peraturan dan perundang – undangan yang berlaku. Perusahaan tersebut memasuki asosiasi, maka asosiasi ini akan menjadi penengah dalam perselisihan yang timbul antara konsumen dengan produsen atau beberapa perusahaan perjalanan dapat menunjuk suatu lembaga hukum yang dapat mewakili perusahaan-perusahaan itu dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul.
- b. Perlindungan terhadap wisatawan sebagai konsumen atau pemakai dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan perjalanan, yaitu pada waktu dilakukan penandatanganan kontrak persetujuan oleh wisatawan atas rencana perjalanan yang ditawarkan oleh tour operator. Untuk itu wisatawan mendapat perlindungan hukum atas kontrak tersebut.
- c. Perlindungan terhadap produk yang dihasilkan oleh tour operator, termasuk perlindungan hukum atas perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh tour operator dengan principal sebagai pemasok fasilitas bagi perjalanan wisata yang dihasilkan.

2. Aspek Asuransi

Untuk mengurangi resiko atas sesuatu yang tidak diharapkan, baik bagi wisatawan atau tour operator sendiri dapat mengambil perusahaan asuransi sebagai pelindung resiko tersebut.

3. Aspek Informasi

Aspek informasi menyangkut :

- a. Informasi tentang persiapan untuk menuju tempat tujuan, menyangkut :
 - ⇒ Dokumen perjalanan (paspor, visa, exit permit, kartu kesehatan, dll)
 - ⇒ Peraturan yang menyangkut keuangan
 - ⇒ Airport tax / harbour tax
- b. Informasi tentang tempat tujuan menyangkut :
 - ⇒ Valuta yang berlaku serta nilai tukar
 - ⇒ Bahasa setempat serta bahasa komunikasi
 - ⇒ Iklim dan perbedaan waktu
 - ⇒ Pengiriman pos dan telekomunikasi
 - ⇒ Voltase listrik yang berlaku
 - ⇒ Air untuk mandi dan untuk di minum

=6=

 - ⇒ Makanan yang dapat diperoleh dan masalah hygiene dan sanitasi
 - ⇒ Pakaian dan persiapan lainnya
 - ⇒ Tips dan hadiah, service charge dan pajak

4. Aspek Pendaftaran dan Pembatalan

Aspek pendaftaran dan pembatalan menyangkut :

- a. tempat pendaftaran
- b. uang muka atau deposit, misalnya pendaftaran diterima bila uang muka sebesar 10%
- c. jumlah pembayaran yang diterima dikaitkan dengan pemberian tempat kepada peserta lain, misalnya bila pembayaran belum mencapai 50%, tanpa memberitahukan terlebih dahulu tempatnya bisa diberikan kepada orang lain.

- d. Pembatalan selalu dikaitkan dengan penutupan atas biaya dan resiko yang ditanggung oleh tour operator. Besarnya biaya pembatalan selalu dikaitkan dengan waktu, misalnya besarnya biaya pembatalan (cancellation fee) ditentukan sebagai berikut :
- ⇒ Pembatalan 14 hari dimuka tidak dikenakan biaya pembatalan
 - ⇒ Pembatalan 13 hari sampai 3 hari dimuka, dikenakan biaya pembatalan sebesar 10% dari harga tour
 - ⇒ Pembatalan 2 hari sebelum hari keberangkatan dikenakan biaya pembatalan sebesar 25% dari harga tour.

5. Aspek Harga

Aspek harga menyangkut :

- a. validitas harga
- b. apakah harga itu nett atau perlu ditambah unsur lain
- c. kaitannya harga dengan pembayaran :
 - ⇒ pembayaran dimuka
 - ⇒ pembayaran tunai
 - ⇒ pembayaran kredit, diperhitungkan dengan bunga
- d. kondisi harga menyangkut : discount, compliment, dan komisi
- e. pembayaran sebagai tanda jadi, menyangkut besarnya pembayaran dan hari sebelum keberangkatan, misalnya pembayaran baru dianggap sebagai tanda jadi.

B. Unsur-unsur Biaya Confidential Agent Tariff

Confidential agent tariff (CAT) menyangkut biaya-biaya produk berupa :

1. Transfer terminal
2. Transfer antar kota
3. Intercity sightseeing transfer
4. Excursion atau sightseeing
5. Paket wisata

Biaya untuk produk tersebut belum lengkap sebagai pendukung biaya keseluruhan dari perjalanan. Untuk melengkapinya masih dibutuhkan biaya-biaya lain, yaitu :

1. Biaya Angkutan Umum (Public Transport)

Biaya angkutan umum pada umumnya merupakan suatu tariff yang sudah dinyatakan perorang, jadi tidak akan ada kesulitan untuk menjumlahkan dengan harga produk dari CAT yang harganya juga sudah dinyatakan per orang (per pax). Hanya harus diingat bahwa biaya ini harus biaya yang lengkap perhitungannya (untuk biaya tiket perusahaan penerbangan harus sudah diperhitungkan airport tax, iuran wajib dan PPN). Bila biaya transportasi dinyatakan dalam rupiah, harus ditransformasikan dahulu ke dalam satuan mata uang asing yang dipergunakan dalam CAT.

2. Biaya Akomodasi / Hotel



Karena harga tour dan transfer dari CAT merupakan harga yang dinyatakan untuk satu orang atau per pax, maka biaya hotelpun harus dicantumkan dalam biaya perorang. Biasanya biaya dihitung berdasarkan satu kamar twin yang diisi oleh dua orang. Untuk menentukan biaya akomodasi sebaiknya dihitung harga perorang atau biaya per bed. Biaya akomodasi ini tentunya bukan hanya biaya TWN/2 permalam saja, tetapi harus dicari biaya seluruh malam dari perjalanan.

Untuk menentukan biaya hotel perlu diperhatikan, apakah biaya itu sudah termasuk segala tambahan perhitungannya atau belum sama seperti urian terdahulu. Kembalikan ke mata uang asing yang kita gunakan bila biaya akomodasi ini dinyatakan dalam rupiah.

3. Biaya Makan



Dalam tour kita perlu menghitung biaya makan, yaitu makan :

- a. di dalam hotel
- b. Di luar hotel, dapat berupa :
 - ⇒ Pergi makan ke luar hotel
 - ⇒ Makan di luar hotel hanya selama dalam perjalanan

Biaya lain yang belum tersebutkan dalam perhitungan biaya adalah biaya pertunjukkan, biaya minum, biaya tambahan pramuwisata, biaya survey/biaya pra tour, biaya porter, biaya marker, dan lain-lain.

C. Perhitungan Biaya

1. Perhitungan Biaya Akomodasi

Pada umumnya hotel menawarkan tariff kamar dengan tariff makan. Untuk menghitung biaya kamar dilakukan dengan cara :

Jumlah biaya kamar = Jml.malam menginap x ½ x tariff kamar

Untuk menghitung biaya makan:

Jumlah biaya makan = Jml.makan x total pax x tariff makan

Pada perhitungan biaya hotel, factor waktu masuk dan keluar sangat mempengaruhi dalam perhitungan biaya:

- Masuk hotel sebelum waktu check in akan dihitung sewa malam sebelumnya atau sama saja dengan check in untuk hari sebelumnya. Masuk hotel sesudah waktu check in tidak ada perhitungan sewa kamar untuk hari sebelumnya.
- Keluar hotel sebelum waktu check out tidak ada perhitungan tambahan dari tariff. Keluar hotel melampaui waktu check out akan ada perhitungan tambahan. Namun ada hotel yang memberikan toleransi dengan perhitungan :
 - ⇒ 1 – 2 jam dari waktu check out tidak dikenakan tambahan
 - ⇒ 3 – 4 jam dari waktu check out dikenakan tambahan 25% dari tariff kamar
 - ⇒ Lebih dari 5 jam dari waktu check out dikenakan tambahan 100% dari tariff kamar, karena kamar akan sulit disewakan lagi

Dalam memberikan tariff hotel ada beberapa bentuk. Ada hotel yang memberikan tariff dengan perhitungan service, pajak dan makan sekaligus. Perhitungan seperti itu disebut tariff plus-plus, tetapi ada juga hotel yang hanya memberi tariff service dan pajak. Perhitungan seperti itu disebut Tax. Ada juga hotel yang memberi perhitungan hanya makan saja. Perhitungan seperti ini disebut excluded berarti tidak termasuk service dan pajak.

Ada dua system service dan pajak, yaitu :

10% service dan 10% pajak :		
Tarif		100
10% service : 0,1 x 100 =	10	----- +
		110
10% Pajak : 0,1 x 110 =	11	----- +
Tarif sekarang		121
10% service dan 5 % pajak :		
Tarif		100
10% service : 0,1 x 100	10	----- +
		110
5% pajak : 0,05 x 110	5,5	----- +
Tarif Sekarang		115,5

Contoh Perhitungan :

Tarif kamar twin di hotel Savoy Homann Bandung = USD.80.00 belum termasuk 10% service dan 10% pajak. Masuk tanggal 29 Mei dan keluar tanggal 02 Juni. Tentukan besar pembayaran ke Savoy Homann untuk 7 Twin.

Perhitungannya :			
29 Mei – 02 Juni	= 4 Malam		
Kamar : 01 Twin			
Tarif	: 4 x 1 x USD.80.00	= USD. 320.00	
10 % Service	: 0,1 x USD. 320.00	= USD. 32.00	
		----- +	
		USD. 352.00	
10 % Pajak	: 0,1 x USD. 352.00	= USD. 35.20	
		----- +	
		= USD. 387.20	

Pembayaran ke Hotel Savoy Homann = USD. 387.20
Perhitungan yang sama dapat diberlakukan untuk makan dan minum.

Tarif hotel terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

- Rack rate yaitu tariff yang diberlakukan seperti yang dipublikasikan oleh manajemen hotel.
- Flat Rate yaitu tariff khusus hotel yang diberlakukan untuk rombongan yang disetujui terlebih dahulu oleh hotel.
- Contract Rate yaitu tariff khusus hotel yang diberlakukan kepada Biro Perjalanan Wisata tertentu, berdasarkan perjanjian yang dibuat/disetujui terlebih dahulu. Faktor – faktor yang menentukan besar kecilnya contract rate adalah :
 - Jumlah /volume malam kamar

- b. System pembayaran (dimuka, cash and carry atau kredit)
- c. Pembeli merupakan langganan tetap
- d. Tujuan promosi

Tarif Hotel dengan Komisi

Contoh :

Tarif kamar Twin Hotel Muara Padang USD. 50.00, tidak termasuk 10% service dan 10 & pajak. Hotel Muara memberikan komisi 10% kepada Biro Perjalanan wisata yang ditunjuknya. Berapa pembayaran Mawar Travel kepada Hotel Muara untuk rombongan 08 Twn masuk tanggal 28 Maret dan keluar 02 April.

Jawaban :

	Jumlah Malam	: 5 Malam	
Tarif		: 5 x 8 x USD.50.00	= USD.2,000.00
10% service		: 0,1 x 2,000.00	= 200.00
			----- +
			USD. 2,200.00
10% pajak		: 0,1 x 2,200.00	220.00
			----- +
			USD. 2,420.00
10 % Komisi		: 0,1 x 2,000.00	200.00

			USD. 2,220.00

Pembayaran Mawar Travel ke Hotel Muara

USD. 2,220.00

Perhitungan Single Extra Charge (Single Supplement)

Harga tour selalu dinyatakan untuk satu pax, untuk hotel biasanya pax dihitung berdasarkan kamar twin yang diisi oleh dua orang. Dengan kata lain, per pax hanya membayar setengah dari harga kamar twin. Bagi orang yang ingin tinggal sendiri dalam satu kamar, diperkenankan oleh tour operator asalkan mereka mau membayar tambahan dari selisih antara tariff kamar single dengan tariff setengah kamar twin. Pembayaran tambahan ini disebut dengan istilah **Single Supplementary charge atau Single Extra Charge**, yang umumnya lebih dikenal dengan singkatan **S.E.**

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$S.E. = \text{Tarif Single} - \frac{1}{2} \text{ Twin} \times \text{Jml. Malam}$$

Contoh :

Tarif Sheraton Bandar Lampung :

SGL = USD. 60.00

TWN = USD. 80.00

Harga ini belum termasuk 10% service dan 10% tax. Berapa SE untuk satu malam ?

Jawaban :

SGL	=	USD. 60.00	
½ TWN	=	USD. 40.00	
			----- -
			USD. 20.00
10% service: 0,1 x 20.00	=	USD. 2.00	
			----- +
			USD. 22.00
10% Tax : 0,1 x 22.00	=	USD. 2.20	
			----- +
Besarnya SE per malam	=	USD. 24.20	

2. Perhitungan Biaya Harian

Untuk menghitung suatu biaya perjalanan berdasarkan CAT, dapat ditempuh dengan berbagai cara perhitungan. Salah satu cara yang sederhana adalah dengan cara menghitung biaya per hari. Untuk menghitung biaya per hari ini digunakan format sebagai berikut :

DAILY TOUR QUOTATION SHEET

Name of tour :
 Name of Hotel :
 Need : _____ SGL + _____ TWN/DBL _____ Pax
 Quoted in USD

Day / Date
 AM B'fast
 Transfer (CAT)
 Tour / Excursion
 (CAT)

PM Lunch Enroute
 Lunch
 Transfer (CAT)
 Tour / Excursion (CAT)
 Dinner
 Hotel
 Others

Total Daily

Single Supplementary / Extra Charge

Setelah memperoleh jumlah biaya harian, direkapitulasi untuk memperoleh jumlah biaya dari seluruh perjalanan dengan format sebagai berikut :

TOUR QUOTATION SHEET (TOTAL DAILY)

Name of tour :
 Name of Hotel :
 Need : _____ SGL + _____ TWN/DBL _____ Pax
 Quoted in USD

Day / Date	Total Daily Cost	SE

Total Tour Price =

- Menghitung total tour price dilakukan dengan cara :
- Hitunglah total tour price bila tidak ada yang tinggal sendiri dalam satu kamar (tidak ada pemakaian kamar SGL)
 - Hitunglah biaya tambahan bagi yang tinggal sendiri dalam Kamar SGL
 - Jumlahkan ke dua perhitungan yang telah di buat itu.

Rumusnya :
 Total pax x total tour price (1/2 TWN) = A
 Total SGL x total SE = $\frac{B}{C} +$

Untuk mempermudah menggunakan sistem harian ini, sebaiknya terlebih dahulu dibuat sketsa program perjalanannya. Contoh sketsa program perjalanan :

Hari :	1	2	3	4	5	6
B'fast
Transfer (CAT)
Tour (CAT)
Lunch
Transfer (CAT)
Tour (CAT)
Others
Dinner
Room

Dari sketsa program perjalanan yang dibuat sebenarnya diperoleh juga gambaran mengenai biaya (sumber biaya) yang akan dipergunakan untuk menyusun biaya seluruh perjalanan. Sketsa program perjalanan berfungsi tidak hanya sebagai alat Bantu menyusun untuk menyusun program perjalanan saja tetapi bisa juga digunakan untuk menyusun biaya perjalanan.

Perhitungan biaya perjalanan dengan memakai perhitungan biaya harian mempunyai kelebihan, yaitu :

- pencatatan biaya dapat dilakukan dengan sangat teliti, yaitu dimasukkan satu persatu dan dipandu oleh program perjalanan.
- Penjumlahan selalu dilakukan perhari, bila terjadi kesalahan segera dapat dikoreksi
- Penyimpangan dari program perjalanan kemungkinannya akan kecil sekali.

Namun perhitungan biaya perjalanan dengan memakai perhitungan biaya harian mempunyai kelemahan, yaitu sebagai berikut :

- perhitungan menjadi tidak sederhana karena memakai perhitungan harian terlebih dahulu, kemudian baru dibuat rekapitulasinya.
- Setiap informasi harus diperhitungkan karena tidak ada pengulangan (format tidak memungkinkan)
- Perhitungan dirasakan kurang efektif dan efisien.

Contoh :

Re : Midden Java Reunie Tour (2 SGL + 11 TWN)

Datang di Yogyakarta dengan GA 434 ex JKT 23 NOV, menuju Denpasar dengan GA 632 tanggal 25 NOV, Hotel Ambarukmo, makan dari hotel kecuali selama tour. Ingin mengunjungi Keraton, Parangtritis dan Borobudur.

Keterangan :

- GA 632 JOG DPS = RP. 650.000,00, APT TAX 9.900,00, IW=RP. 1.500,00, PPN 10%
- Continental b'fast
- Lunch di Restoran Suharti Rp. 40.000,00
- Dalam tariff kamar dan makan di hotel belum termasuk 10% service dan 10% tax
- USD 1.00 = RP 8,000.00.

Ditanyakan berapa jumlah biaya perjalanan untuk rombongan tersebut berdasarkan CAT yang ada ?

Langkah Kerja :

- buatlah sketsa program perjalanan
- buat program perjalanan
- buat perhitungan biaya dengan sistem harian

Lihat CAT yang ada dan carilah ketentuan-ketentuan yang diminta pada CAT untuk dituangkan ke dalam sketsa perjalanan yang dibuat . Buatlah seperti yang dibawah ini dengan menggunakan kode :

B = B'fast , **BHJ** artinya b'fast di hotel Jogjakarta

L = Lunch, **LHJ** artinya Lunch di hotel JOG

LNE artinya Lunch entourte

D = Dinner, **DHJ** artinya dinner di hotel Yogyakarta.

Untuk transfer dan excursion/tour sesuai dengan CAT.

Menurut jadwal GA 434 datang di JOG jam **11.05**

Menurut jadwal GA 632 berangkat dari JOG **12.10**

Dari informasi di atas disusunlah sketsa program perjalanannya sebagai berikut :

23 NOV	24 NOV	25 NOV
	BHJ	BHJ
TRF APT – HTL	JOG-01	TRF HTL - APT
LHJ	LNE	
JOG-03	JOG-07	
DHJ	DHJ	
Ambarukmo	Ambarukmo	

PROGRAM PERJALANAN WISATA

Name Tour : Jogjakarta Tour
 Dipersiapkan untuk : Midden Java Reunie Group
 Jumlah Pax : 24 pax diperlukan : 02 SGL + 11 TWN

Hari/Tgl	Tempat	Waktu	A c a r a
23 NOV	Jogjakarta	11.30	Dari Bandara Adi Sucipto berangkat menuju Hotel Ambarukmo untuk makan siang dan menginap
		13.00	Setelah makan siang menuju Candi Borobudur dan Candi Mendut.
		18.00	Tiba kembali di Hotel Ambarukmo untuk beristirahat.
24 NOV	Jogjakarta	09.00	Setelah makan pagi menuju Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Taman Sari.
		12.00	Makan siang Ayam Mbok Berek di Restoran Suharti , kemudian setelah makan siang perjalanan diteruskan ke Makam Imogiri dan Pantai Parangtritis.
		19.00	Tiba kembali di Hotel Ambarukmo untuk beristirahat.
25 NOV	Jogjakarta	11.00	Berangkat dari Hotel Ambarukmo menuju Bandara Adi Sucipto untuk melanjutkan perjalanan ke Denpasar dengan GA 632.

TOUR QUOTATION SHEET (TOTAL DAILY)

Name of tour : Jogjakarta Tour
 Name of Group : Midden Java Reunie Group
 Name of Hotel : Ammbarukmo Palace Hotel
 Need : 02 SGL + 11 TWN/DBL 24 Pax
 Quoted in USD

Day / Date				
23 Nov				
..... AM	B'fast			
	Transfer	(CAT)		2.60
	Tour / Excursion	(CAT)		
	PM Lunch Enroute			
	Lunch			14.70
	Transfer	(CAT)		
	Tour / Excursion	(CAT)		6.50
	Dinner			21.96
	Hotel			30.67
	Others			
Total Daily				76.43
Single Supplementary / Extra Charge				21.11

TOUR QUOTATION SHEET (TOTAL DAILY)

Name of tour : Jogjakarta Tour
 Name of Hotel : Midden Java Reunie Group
 Need : 02 SGL + 11 TWN/DBL 24 Pax
 Quoted in USD

Day / Date				
..... AM				
	B'fast			10.29
	Transfer	(CAT)		
	Tour / Excursion	(CAT)		3.25
	PM Lunch Enroute			5.00
	Lunch			
	Transfer	(CAT)		
	Tour / Excursion	(CAT)		10.45
	Dinner			21.96
	Hotel			30.67
	Others			
Total Daily				76.43
Single Supplementary / Extra Charge				21.11

TOUR QUOTATION SHEET (TOTAL DAILY)

Name of tour : Jogjakarta Tour
 Name of Hotel : Midden Java Reunie Group
 Need : 02 SGL + 11 TWN/DBL 24 Pax
Quoted in USD

Day / Date	AM	B*fast		10.29
Transfer		(CAT)	2.60	
		Tour / Excursion	(CAT)	
Lunch	PM	Lunch Enroute		
		Transfer	(CAT)	
		Tour / Excursion	(CAT)	
		Dinner		
Hotel				
Others				
Total Daily				12.89
Single Supplementary / Extra Charge				

TOUR QUOTATION SHEET (TOTAL DAILY)

Name of tour : Jogjakarta Tour
 Name of Group : Midden Java Reunie Group
 Name of Hotel : Ammbarukmo Palace Hotel
 Need : 02 SGL + 11 TWN/DBL 24 Pax
Quoted in USD

Day / Date	Total Daily Cost	SE
23 Nov	76.43	21.11
24 Nov	84.26	21.11
25 Nov	12.89	-
Total Tour Price		
	$= 24 \times 173.58 = 4.165,92$ $2 \times 42.22 = 84.44 +$ $4.250,36$	42.22

Jadi jumlah harga tour untuk rombongan tersebut yang dinyatakan dalam USD adalah **USD 4.250,36**

3. Perhitungan Biaya Berdasarkan Pemakaian Tabel

Perhitungan biaya dengan memakai table mempunyai kelebihan dibandingkan dengan perhitungan biaya berdasarkan sistem harian, karena :

- perhitungan akan lebih cepat dan efektif
- dalam perhitungan biaya perjalanan ini sering terjadi pengulangan komponen biaya yang dipakai.
- Table yang akan disusun mempunyai pengawasan internal, hal ini mengakibatkan penyusun akan bekerja lebih teliti.

Adapun kelemahan sistem table ini bila dibandingkan dengan sistem harian adalah sebagai berikut :

- perhitungan berdasarkan table mudah menimbulkan kekeliruan karena banyak kolom, untuk itu memerlukan ketelitian yang tinggi, padahal tidak semua orang mampu bekerja dengan ketelitian tinggi.
- Perhitungan berdasarkan table bila terjadi kekeliruan akan sulit untuk menelusuri kesalahannya, sedangkan pada sistem harian mudah untuk melihat dimana letak kesalahannya.

Format table perhitungan biaya perjalanan ini pada hakikatnya merupakan suatu table yang bersifat rekapitulasi biaya harian, dengan kata lain table merupakan gabungan antara format harian dengan rekapitulasi jumlah biaya harian.

4	Padang Padang	14.00	Setelah makan siang menuju Polonia utransfer ke Padang dengan GA 031.
		16.10	Tiba di Padang dan menginap di hotel Pangeran
		08.00	Tour satu hari ke Bukittinggi
		16.00	Datang kembali di Hotel
5	Padang	08.00	Setelah makan pagi berangkat menuju Bandara Tabing untuk melanjutkan perjalanan ke Jakarta dengan GA 233

Keterangan :

- Tarif hotel dan makan di hotel belum termasuk 10% service dan 10% tax
- GA MES PDG : RP. 400.000,00 (belum termasuk Ppn 10%, lw Rp. 6.000,00)
- GA 233 PDG JKT : RP. 850.000,00 (belum termasuk Ppn 10%, lw Rp. 6.000,00)
- APT TAX (MES=RP.9.900,00, PDG=RP.9.900,00
- Continental b'fast
- USD 1.00 = RP. 8.500,00

Langkah Mengerjakan soal diatas adalah :

- Buat lah terlebih dahulu sketsa biaya dari program perjalanan yang ada.

Sketsa biaya :

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
	BHM	BHM	BHP	BHP
TRF APT HTL MES LHM	MES-05	MES - 01	PSG - 04	TRF HTL APT PDG
		TRF HTL APT MES		
		GA 031		
		TRF APT HTL PDG		
DHM	DHM	DHP	DHP	
HTL TIARA	HTL TIARA	HTL PANGERAN	HTL PANGERAN	

- Dari sketsa biaya ini, masukkan ke format perhitungan dengan mengecek CAT yang ada.

TOUR QUOTATION SHEET

Name Of tour : Sumatera Overland Tour 02 SGL + 10 TWN 22 pax
 Disiapkan untuk : Indonesia Reizen X Group

Day	Description	Trf	Tour	Train/ Bus, sea/ Air	Htl	B	L	D	SE	Others	Total
01	TRF APT HTL MES	2.10	-		23.53		9.56	12.71	19.55	-	47.9
02	PRAPAT		15.5		23.53	7.02		12.71	19.55	-	58.76
03	STANA MAIMUN TRF : GA 031 MES PDG HTL APT MES APT HTL PDG	2.1 2.4	3.8	52.5	11.74	7.02	9.56	6.29	7.62	1.2	96.61
04	BUKITTINGGI		8.0		11.74	3.15		6.29	7.62		29.18
05	TRF HTL APT GA233 PDG JKT	2.4		110.7		3.15				1.2	117.45
		9	27.3	163.2	70.54	20.34	9.12	38	54.34	2.4	349.9
											7.806.48

GRAND TOTAL = 22 X 349.9 = 7,697.8
 2 X 54.34 = 108.68

BAB. VII
PERHITUNGAN BIAYA TOUR
BERDASARKAN PERMINTAAN WISATAWAN

TAILOR MADE TOUR

Penyusunan biaya tour dirangkai atas biaya dari seluruh komponen biaya penyusunan paket wisata, karena itu penentuan biaya komponen yang diperkirakan akan dikeluarkan sangat menentukan dalam penyusunan harga tour.

Cara penentuan biaya tour ini dilakukan dengan cara :

- ⇒ Menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung
- ⇒ Hanya menghitung biaya langsung saja (meminimumkan biaya tidak langsung). Perhitungan ini tidak akurat, tetapi mendekati kepada tujuan penyusunan harga dan tidak untuk melakukan perhitungan untuk mencari keuntungan.

Pada garis besarnya sifat komponen biaya tour terdiri dari biaya sebagai berikut :

A. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap (Fixed Cost) adalah biaya yang ditanggung bersama oleh seluruh jumlah wisatawan.

Dibawah ini adalah komponen atau jenis biaya tetap (fixed cost), yaitu sebagai berikut :

1. Biaya Transportasi Charter

Dalam pelaksanaan kegiatan tour alat transportasi yang banyak dioakai adalah transportasi darat yaitu mobil. Dalam pelaksanaan suatu paket wisata, untuk menjamin kepastian akan ketersediaan kendaraan ini biasanya Tour Operator men-charter kendaraan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan paket wisatanya. Pen-charter-an ini bisa dilakukan dengan men-charter kendaraan milik perusahaan transportasi atau kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan perjalanan itu sendiri. Biaya pen-charter-an biasanya sudah dinyatakan untuk biaya charter per jam, per-sekian jam, atau charter per hari. Hal ini akan mempermudah kita untuk menghitung berapa total biaya charter kendaraan pada paket wisata yang sedang kita rancang.

Contoh :

Suatu paket tour dilaksanakan selama 2 hari. Biaya charter bus per hari adalah Rp. 200.000,00. Jumlah peserta yang mengikuti paket tour ini adalah 20 orang, maka biaya charter bus yang dibebankan kepada setiap peserta tour adalah : $2 \times \text{Rp. } 200.000,00 : 20 \text{ pax} = \text{Rp. } 20.000,00$. Jadi setiap peserta hanya membayar Rp. 20.000,00 untuk biaya charter bus untuk paket tour selama dua hari tersebut.

2. Biaya Pemandu Wisata

Biaya pemandu wisata biasanya juga telah dinyatakan berapa biaya per jam, persekian jam, atau biaya per hari. Besar kecilnya biaya tersebut tergantung dari bahasa asing yang diminta oleh peserta tour terhadap jasa pemanduan wisata tersebut. Dalam penetapan harga jasa pemanduan ini, Perusahaan perjalanan menetapkan harga pemanduan ini berdasarkan klasifikasi bahasa yang dikuasai oleh para pemandu wisatanya. Semakin sedikit orang yang menguasai suatu bahasa asing dan tamu yang menggunakan bahasa asing itu banyak, maka harga pelayanan pemanduan itu menjadi tinggi.

3. Biaya Sopir (Driver fee)

Secara otomatis kalau kita menggunakan mobil sebagai sarana angkutan untuk tour, maka pasti akan muncul biaya yang harus dikeluarkan atas jasa sopir yang membawa mobil tersebut. Hal ini sangat penting artinya untuk menjalin kerja sama yang baik antara peserta, pemandu wisata dan sopir itu sendiri, agar tujuan yang diinginkan oleh peserta tour dapat tercapai. Dengan imbalan jasa yang diberikan kepada sopir tersebut, kita harapkan sopir akan dapat membawa kendaraan dengan aman dan selamat.

4. Biaya Parkir (Parking fee)

Biaya parkir pun menjadi beban bersama bagi seluruh peserta. Berapa total biaya parkir dalam suatu tour akan ditanggung oleh seluruh peserta tour.

5. Sumbangan (Donation)

Donation biasanya diberikan pada daerah-daerah atau obyek-obyek wisata yang masih tradisional atau yang belum dikelola secara profesional atau obyek wisata itu dikelola oleh masyarakat setempat dan terkadang untuk masuk ke obyek itu tidak dipungut biaya masuk. Untuk memajukan, melestarikan obyek wisata itu dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, maka Perusahaan Perjalanan memasukkan komponen biaya untuk disumbangkan kepada pengelola tradisional obyek wisata tersebut. Misalnya kunjungan ke Pulau Penyengat, disamping perusahaan perjalanan membayar biaya masuk, perusahaan perjalanan juga mengalokasikan dana untuk disumbangkan kepada pengelola. Untuk mempertahankan keberadaan obyek wisata tersebut perlu adanya dana untuk perawatan obyek wisata dimaksud. Kalau dunia usaha khususnya perusahaan perjalanan tidak peduli akan kelestarian obyek wisata tersebut, mungkin pada suatu saat obyek wisata tersebut akan musnah. Kalau obyek wisata tersebut musnah, maka produk perusahaan perjalanan ke obyek wisata itu pun akan musnah.

6. Biaya Masuk Kendaraan (Entrance Fee for Car)

Pada obyek wisata tertentu selain pax yang diharuskan membayar apabila memasuki kawasan suatu obyek wisata, kendaraan yang juga dikenakan biaya masuk kendaraan. Besar kecilnya biaya ini tergantung pada jenis kendaraan yang digunakan. Biaya ini tentunya harus ditanggung oleh seluruh peserta tour yang berada di dalam kendaraan tersebut.

7. Biaya Jalan Toll (Toll Fee)

Untuk tour-tour yang dilakukan di kota-kota besar yang sudah memiliki banyak kelas dan kategori jalan, maka salah satu biaya tetap yang akan muncul adalah biaya jalan toll. Besarnya biaya toll ini akan sangat tergantung pada jenis kendaraan yang digunakan dan biasanya jalan toll ini sudah berlaku secara umum. Untuk kota-kota kecil, biaya ini tidak akan kita temui, karena tentu saja kota-kota kecil belum memerlukan fasilitas jalan toll karena arus kendaraan masih relatif kecil.

8. Waiter's Tip

Waiter's tip diberikan untuk pelayanan yang diberikan kepada waiter selama wisatawan berada di restoran atau hotel selama aktivitas makan. Tip sebetulnya diberikan secara sukarela oleh wisatawan kepada pemberi pelayanan, tetapi sebagai suatu kegiatan yang sudah terorganisir seperti tour, Perusahaan Perjalanan yang membuat paket sudah mengumpulkan dari awal tentang pemberian tip ini.

B. Biaya Variabel (Variable Cost)

Variable cost adalah biaya yang ditanggung oleh masing-masing wisatawan. Jenis biaya ini biasanya memang sudah dinyatakan untuk biaya per orang oleh pemilik produk yang digunakan dalam paket tour yang dirancang oleh Perusahaan perjalanan.

Yang tergolong ke dalam biaya variable ini adalah sebagai berikut :

1. Biaya Masuk Pax (Entrance fee for pax / Admission Fee)

Seperti yang telah kita bahas sebelumnya, bahwa untuk memasuki suatu kawasan obyek wisata ada biaya masuk kendaraan dan ada biaya masuk pax. Admission fee sudah merupakan biaya masuk per orang, jadi tidak perlu lagi kita mengkalkulasikan dengan perhitungan seperti pada jenis biaya masuk kendaraan.

2. Biaya Makan (Meals)

Biaya makan terdiri makan pagi, makan siang dan makan malam. Biaya makan sudah dinyatakan untuk biaya per orang. Hanya perlu kita perhatikan dalam biaya makan adalah apakah sudah termasuk service dan tax.

3. Biaya Akomodasi

Biaya akomodasi akan muncul apabila wisatawan mengadakan tour lebih dari 24 jam, atau mereka mengikuti suatu paket tour. Biaya akomodasi untuk tour kita dasarkan pada prinsip Twin Sharing yaitu satu kamar twin diisi oleh dua orang, sehingga biaya kamar twin yang sudah ter-publish oleh manajemen hotel tersebut masih harus dibagi dengan 2 pax.

4. Refreshment

Refreshment adalah biaya makanan kecil atau minuman segar yang disediakan selama dalam perjalanan apabila perjalanan yang dilakukan merupakan perjalanan jauh.

5. Biaya Kendaraan umum (public transportation)

Biaya kendaraan umum (Public transport) adalah biaya yang sudah berlaku umum untuk setiap penumpang yang menggunakan jasa transportasi tersebut. Apabila dalam suatu tour menggunakan public transport, Perusahaan perjalanan sudah sejak semula harus memasukkan biaya tersebut dalam perhitungan harga tour mereka. Sehingga wisatawan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya masing-masing. Biaya ini sudah berlaku untuk per orang, sehingga kita tak perlu lagi mencari berapa biaya per orang seperti pada jenis biaya tetap.

6. Biaya Pengurusan Bagasi (Porterage fee)

Biaya pengurusan bagasi akan muncul pada saat di airport dan pada saat check in / out di hotel. Biaya porter ini biasanya sudah berlaku umum di airport ataupun di hotel, sehingga tidak ada spekulasi harga dari para porter di hotel ataupun di airport. Biaya sudah di hitung per bagasi yang di bawa.

Masalah yang timbul adalah bagaimana menghitung jumlah seluruh biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Kedua jenis biaya ini mempunyai sifat berbeda, karena itu tidak dapat dilakukan penjumlahan langsung, harus dilakukan transpormasi dahulu pada salah satu jenis biaya tersebut.

Hal ini dapat dilakukan dengan jalan :

1. Mentranspormasi biaya tetap ke dalam biaya per orang baru kemudian dilakukan penjumlahan dengan biaya untuk memperoleh jumlah biaya per orang.

$$\text{Total F/n} + \text{Total V} = \text{Total tour cost} / \text{Harga Pokok}$$

2. Mentranspormasikan biaya variable ke dalam biaya bagi sejumlah pax tertentu, baru dilakukan penjumlahan dengan biaya tetap (menyatakan biaya untuk sejumlah pax tertentu) setelah terdapat penjumlahannya baru dilakukan pembagian dengan jumlah pax tertentu tadi untuk memperoleh jumlah biaya per orang.

$$\frac{\text{Total F} + n (\text{Total V})}{n}$$

n

Keterangan :

F = Fixed cost

V = Variable Cost

n = Total pax (jumlah pax yang diperhitungkan dalam penyusunan harga)

Prosedur menentukan perhitungan penyusunan harga paket wisata yang dapat mencapai pendekatan untuk menentukan harga adalah sebagai berikut :

1. Menginventarisasi seluruh komponen biaya penyusunan paket yang dapat terdeteksi (terhitung)
2. Menyusun harga berdasarkan perhitungan, tidak menurut perasaan atau perhitungan kira-kira.
3. Mengambil kebijaksanaan mempergunakan saving cost atau stand by cost, untuk mencegah dampak bila terjadi perubahan terhadap harga yang telah disusun
4. Dari awal perhitungan telah mencari biaya yang menyatakan biaya per pax, baru dilakukan penjumlahan untuk mencari jumlah biaya per orang.
5. Menjumlahkan seluruh biaya untuk sejumlah pax, baru melakukan pembagian dengan jumlah pax yang diperhitungkan.
6. Pada jumlah biaya per orang yang diperoleh ditambahkan dengan perhitungan :
 - a. Sur charge, mark up atau margin atas keuntungan yang diharapkan, besar kecilnya ditentukan seduai dengan kebijaksanaan dari masing-masing perusahaan.
 - b. Harga jual bila memakai saluran distribusi harus ditambahkan dengan persentase komisi yang akan diberikan kepada saluran distribusi yang digunakan.
 - c. Bila diperlukan dalam harga jual sudah termasuk perhitungan kondisi dari harga, misalnya menyangkut complimentary.
7. Menghitung harga paket wisata yang dinyatakan dalam satuan mata uang tertentu, pada umumnya di Indonesia dinyatakan dalam dolar amerika.
8. Menghitung harga dengan cara/metode Cost Plus Pricing

$$PRICE = COST + (desired) PROFIT$$

Penyusunan perhitungan harga dapat dilakukan dengan menggunakan cara / format sebagai berikut ;

1. Memisahkan biaya tetap dengan biaya variabel

Nama Tour :

Total Pax :

Komponen Biaya	Fixed Cost	Variable Cost
.....
.....
.....
.....
dst,		

Jumlah
Harga Pokok / Biaya Per pax	=	
..... % Sur charge	= <u>.....</u> +	
	
..... % Komisi	
..... Komplimen	
Dinyatakan Dalam	=	
Dibulatkan	=	
S.E. =		
Harga Tour untuk pax di kamar Twin	=	
Harga tour untuk pax di kamar Single	=	

2. Menetapkan biaya per pax dari awal

Nama Tour :

Total Pax :

Komponen Biaya	Biaya Per Pax
.....
.....
.....
.....
Dst,	

Jumlah
Harga Pokok / Biaya Per pax	=
..... % Sur charge	= <u>.....</u> +

..... % Komisi
..... Komplimen
Dinyatakan Dalam	=
Dibulatkan	=
S.E. =	
Harga Tour untuk pax di kamar Twin	=
Harga tour untuk pax di kamar Single	=

C. Quoted Based On

Quoted base on adalah angka pembagi yang ditetapkan oleh perusahaan perjalanan untuk membagi biaya-biaya tetap yang harus ditanggung oleh setiap pax.

Dalam penetapan angka quoted base on ini bisa saja ditetapkan angka total pax yang mengikuti suatu tour, tetapi ini berarti produk tour tersebut tidak ada saving cost untuk mengantisipasi perubahan harga yang terjadi dimasa yang akan datang.

Bisa juga angka quoted base on ditetapkan tidak sejumlah angka total pax yang menjadi peserta tour itu. Tetapi tentunya angka yang ditetapkan untuk membagi biaya-biaya tetap tadi adalah angka yang lebih kecil dari total pax yang ikut serta dalam tour itu. Dengan perbedaan angka pembagi dengan total pax yang ikut serta dalam tour berarti perusahaan perjalanan mempunyai saving cost terhadap produk tour yang direncanakan, sehingga apabila terjadi perubahan harga bisa ditanggulangi tanpa harus melakukan perhitungan ulang terhadap produk tersebut.

Contoh :

Total pax 20 orang, perhitungan didasarkan pada angka pembagi 18 pax. Biaya charter bus per hari Rp. 180.000,00, maka setiap pax harus menanggung biaya bus ini sebesar Rp. 10.000,00. Bila dikembalikan dengan sejumlah pax yang ikut serta dalam tour ini berarti terkumpul biaya charter bus sebesar Rp. 200.000,00 padahal biaya charter bus sebenarnya adalah Rp. 180.000,00. Kelebihan Rp. 20.000,00 adalah saving cost untuk komponen biaya charter bus ini.

D. Sur Charge / Mark up

Sur charge adalah jumlah persentase keuntungan yang diinginkan oleh Perusahaan perjalanan pada setiap produk tour yang mereka buat. Besar kecilnya persentase ini sepenuhnya tergantung kepada Perusahaan perjalanan itu sendiri. Tetapi yang perlu diingat bahwa semakin besar persentase keuntungan yang ditetapkan oleh perusahaan perjalanan berarti Harga Jual yang akan diberikan kepada konsumen semakin tinggi. Apabila harga produk tinggi, dan produk sejenis dari perusahaan perjalanan lain lebih murah karena mereka menetapkan persentase keuntungan yang tidak besar maka produk perusahaan perjalanan yang tinggi tadi tidak akan di pakai oleh konsumen. Konsumen lebih memilih harga yang lebih murah terhadap produk-produk sejenis dari berbagai perusahaan dengan standar kualitas yang sama.

E. Agency Commission

Agency Commission adalah jumlah persentase komisi yang diperhitungkan dalam harga tour yang diperuntukkan bagi para agent lain yang menjual produk yang dibuat oleh suatu Perusahaan Perjalanan. Besarnya persentase komisi yang diberikan oleh perusahaan perjalanan pemilik produk kepada para agent berkisar antara 5 % sampai dengan 10%. Tetapi tidak menutup kemungkinan jumlah persentase ini lebih besar dari 10%.

Karena agency commission diambil dari harga jual maka cara perhitungannya berbeda dengan cara menghitung sur charge. Kalau surcharge dilakukan dengan cara perkalian langsung, tetapi untuk agency commission tidak demikian. Agency commission dihitung dari harga jual yang kalau kita persentasekan bahwa harga jual tersebut masih berjumlah 100% (100/100). Jadi apabila agency commission sebesar 10%, maka untuk menghitungnya dilakukan dengan cara sebagai berikut :

10% berarti 100/100 dari harga jual bertambah 10% dari harga semula, sehingga kita harus mengurangi angka pembagi yaitu /100 menjadi .../100-10. Jadi 100/90 x harga jual. Dengan cara ini akan didapat hasil secara langsung yaitu harga jual dengan komisi 10% tersebut.

Contoh :

Agency Commission 10%, harga jual Rp. 100.000,00. Maka total harga jual dengan komisi adalah $100/90 \times \text{Rp.}100.000,00 = \text{Rp.}111.111,11$

F. Complimentary

Complimentary adalah pembebasan pembayaran terhadap pax tertentu dengan jumlah dan persyaratan yang ditetapkan oleh kebijaksanaan suatu perusahaan perjalanan.

Pemberian compliment ini ditujukan untuk merangsang jumlah pembelian tour. Penetapan jumlah compliment ditetapkan dengan norma-norma tertentu, biasanya didasarkan pada jumlah kelipatan dari peserta tour. Misalnya minimal 15 pax ikut serta mendapat 1 compliment, selanjutnya setiap kelipatan 15 mendapatkan 1 orang compliment. Istilah lain dari complimentary ini adalah FOC (Free Of Charge).

Complimentary dihitung berdasarkan rumus yang sudah berlaku umum dikalangan perusahaan perjalanan. Rumus menghitung compliment tersebut adalah :

Complimentary/FOC = $\frac{n \times \text{Harga Jual dg Komisi}}{n - \text{jml.compl.}}$

Contoh :

Total pax 30 pax, compliment 2 pax, harga jual dengan komisi Rp. 111.000,00, maka compliment-nya adalah : $\frac{30 \times 111.000,00}{30 - 2} = \text{Rp. } 118.928,57$

G. Rounded - up

Rounded up adalah pembulatan angka yang sudah di perhitungkan dalam suatu perhitungan tour. Tidak ada kebijaksanaan khusus mengenai pembulatan ini, tetapi sangat penting kita tela'ah bahwa pembulatan ini dilakukan untuk mempermudah pembayaran bagi para konsumen dan memudahkan kita dalam pengembalian kelebihan pembayaran konsumen.

Selisih pembulatan ini juga dapat menambah sedikit pendapatan bagi perusahaan perjalanan, tetapi ini bukan dijadikan alasan utama dalam melakukan pembulatan ini. Pembulatan yang biasa dilakukan adalah pembulatan 2 angka dibelakang koma. Khusus untuk pembulatan yang berkaitan dengan uang, pembulatannya selalu keatas. Misalnya 13.455,22, akan dibulatkan menjadi 13.500,00 atau USD 15,16 akan dibulatkan menjadi USD 15,20 atau 15,50.

H. Contoh Soal

Nama Tour : Tb. Perahu – Ciater Tour (6 jam)

Total Pax : 8 pax, dengan komponen biaya sebagai berikut ;

1. Sewa Kendaraan L – 300 untuk crater tour	Rp. 80.000,00
2. Driver's tip	Rp. 5.000,00
3. Jumlah Parking fee	Rp. 2.000,00
4. Admission fee/entrance fee for pax :	
a. Tb. Perahu	Rp. 600,00
b. Ciater	Rp. 1.100,00
5. Entrance fee for car :	
a. Tb. Perahu	Rp. 2.500,00
b. Ciater	Rp. 1.500,00
6. Lunch	Rp.10.000,00
7. Waiter's tip	Rp. 2.000,00
8. Local Guide (per 3 pax)	Rp. 4.000,00
9. Tour Guide fee	Rp.17.500,00
Sur charge 15% dan agency commission 10%. USD.1.00 = Rp. 8.000,00	

=25=

Jawaban dari soal diatas adalah :

Nama Tour : Tb. Perahu – Ciater Tour
 Lama Tour : 6 Jam
 Total Pax : 8 pax

Komponen Biaya	Fixed Cost	Variable Cost
Transportasi	80.000,00	
Driver's tip	5.000,00	
Parking fee	2.000,00	
Admission fee :		
- Tb. Perahu		600,00
- Ciater		1.100,00
Entrance fee for car :		
- Tb. Perahu	2.500,00	
- Ciater	1.500,00	
Lunch		10.000,00
Waiter's tip	2.000,00	
Local guide fee	12.000,00	
Tour guide fee	17.500,00	
Jumlah	122.500,00	11.700,00

Jumlah biaya per pax /Harga pokok = a. $\frac{11.700,00 + 122.500,00}{8}$

$\frac{11.700,00 + 15.312,50}{8} = 27.012,50$
 = b. $\frac{8 \times 11.700,00 + 122.500,00}{8} = 27.012,50$

15% Sur charge (15/100 x 27.012,50) = 4.051,88 +

= 31.064,38

Harga Jual dg Komisi (100/90 x 31.064,38) = 34.515,98

Dalam USD = 34.515,98/8.000,00 = 4.31

Dibulatkan menjadi = 4.50